

# ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN KREDIT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KREDIT PADA BANK SUMSEL BABEL CABANG INDRALAYA

Anisah<sup>1</sup>, Poppy Indriani<sup>2</sup>.

<sup>1</sup> Akutansi, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani N0. 3, Palembang, Sumatera Selatan

<sup>2</sup> Akutansi, Universitas Bina Darma, Jl. Jenderal Ahmad Yani N0. 3, Palembang, Sumatera Selatan

\* Korespondensi : anisahl69@gmail.com

## Abstrak

Bank, sebagai lembaga keuangan dan lembaga pengembangan bertanggung jawab secara langsung untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dengan menyimpan uang dari masyarakat dan memberikan pinjaman. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui metode untuk menganalisis sistem pengendalian intern kredit dalam upaya meningkatkan efisiensi kredit bank Sumsel Babel Cabang Indralaya. Teknik yang digunakan yaitu menggunakan analisis data deskriptif serta teknik observasi seperti wawancara, dan dokumentasi, yang digunakan untuk menilai proses pengumpulan data kredit seperti struktur organisasi, visi, misi, dan pembagian tugas perusahaan. Data deskripsi kualitatif dianalisis di lokasi penelitian, yaitu divisi kredit dan bagian yang berkaitan dengan pengendalian intern bank Babel cabang Indralaya. Bank tidak hanya harus meningkatkan pengawasan kredit untuk mencegah kredit macet, tetapi mereka juga harus menjadi lebih menarik dan memberikan lebih banyak informasi tentang permohonan kredit. Penelitian ini juga menemukan bahwa sistem pengendalian internal kredit PT. bank sumsel babel cabang indralaya belum sepenuhnya mencakup beberapa unsur pengendalian internal karena ada hal-hal yang tidak termasuk dalam COSO. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa sistem pengendalian internal kredit PT. bank sumsel babel cabang indralaya belum sepenuhnya memenuhi lima komponen pengendalian internal yang ditetapkan oleh Komite Organisasi Sponsor (COSO).”

**Kata Kunci: Sistem Pengendalian Kredit, Efektivitas Kredit**

## Abstract

*Banks, as financial institutions and development institutions, are directly responsible for increasing income and community welfare by saving money from the community and providing loans. Therefore, the purpose of this study is to find out the method for analyzing the internal credit control system in an effort to improve the credit efficiency of Bank Sumsel Babel, Indralaya Branch. The techniques used are descriptive data analysis and observation techniques such as interviews and documentation, which are used to assess the credit data collection process such as organizational structure, vision, mission, and division of company tasks. Qualitative descriptive data were analyzed at the research location, namely the credit division and the section related to internal control of Bank Babel,*

*Indralaya Branch. Banks not only have to improve credit supervision to prevent bad debts, but they also have to be more attractive and provide more information about credit applications. This study also found that the internal credit control system of PT. Bank Sumsel Babel, Indralaya Branch has not fully covered several elements of internal control because there are things that are not included in COSO. In addition, this study found that the internal credit control system of PT. Bank Sumsel Babel, Indralaya Branch has not fully met the five components of internal control set by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO).*

**Keywords: Credit Control System, Credit Effectiveness**

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan sebagai lembaga kepercayaan masyarakat memainkan peran penting dalam perekonomian, menjadikan bank sebagai jantung dari sistem keuangan-menghimpun simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, dan menjadi lebih penting lagi bagi semua pihak yang terkait, termasuk pemilik dan pengelola bank serta masyarakat pengguna jasa bank. Lingkungan bisnis perbankan yang dinamis, kompetitif, dan cepat berubah menuntut praktik pengelolaan bank yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab (Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/FBI/2006,206). Hampir semua sektor yang terkait dengan berbagai aktivitas keuangan selalu membutuhkan jasa bank, baik dari perorangan maupun lembaga keuangan yang berorientasi pada bisnis, perbankan memiliki kegiatan utama menghimpun dana dari masyarakat luas, dan dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pinjaman kredit. Menurut Mulyadi (2016:163), Menetapkan sistem pengendalian yang bertujuan untuk memperoleh keyakinan bahwa kepentingan bank, masyarakat penyimpan dana, dan pengguna jasa bank dapat dijaga dan diselenggarakan secara efektif dan efisien.

Fenomena yang terjadi pada Bank sumsel babel cabang indralaya, yaitu adanya kredit bermasalah atau kredit macet. bank harus mengatasi kerentanan dalam sistem pemberian kredit. Pengendalian internal kredit yang memadai dapat mencegah masalah ini. Dengan demikian, pengendalian harus mendukung efektivitas pemberian kredit. Menerapkan pengendalian internal yang memadai dalam pemberian kredit, memerlukan sikap hati-hati dalam Perusahaan.

Pengendalian internal kredit menurut (COSO, 2013), ialah bagaimana pengendalian internal kredit dalam meningkatkan efektivitas kredit. Dari pemberian kredit sampai dengan pelunasan. Pengendalian internal dilakukan melalui serangkaian prosedur pemberian kredit yang memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit '5C' yaitu: (1) Character, (2) Capacity, (3) Capital, (4) Collateral, dan (5) Condition. Manajemen internal perbankan dituntut untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam rangka menjalankan fungsinya dan harus bekerja secara efektif dan efisien, sehingga pengendalian internal dapat membantu.

Sebagai salah satu lembaga keuangan daerah yang berkembang pesat di Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bank Sumsel Babel perlu menetapkan pengendalian yang tepat yang efektif dan efisien dalam menyediakan prosedur dan kegiatan yang akan menentukan layak atau tidaknya suatu usulan kredit dengan mempertimbangkan kebijakan yang telah digariskan. Hasil yang tinggi dan keamanan bank - keamanan bagi nasabah penyimpan dana sebagai sumber dana terbesar untuk kredit - adalah tujuannya. Kredit yang aman akan berdampak positif pada bank dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dalam menyusun pengendalian internal, profitabilitas dan keamanan harus berjalan bersamaan.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersifat mendeskripsikan latar penelitian dengan kata-kata. Desain penelitian adalah elemen kunci yang menentukan proses studi, untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan benar dan sistematis, diperlukan perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan penelitian, yang harus disiapkan sebelum dikumpulkan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif

### **2.1 Jenis Dan Sumber Data**

Data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data primer yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber atau objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan. Data sekunder berasal dari informasi secara tidak langsung dari buku, artikel jurnal, website dan internet.

### **2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informasi bagi orang yang membacannya. Menurut Sugiyono (2017:137-138) mengidentifikasi metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi : peneliti mengikuti aktifitas keseharian orang-orang yang sedang diamati dalam lingkup kredit yang dipergunakan peneliti sebagai sumber data penelitian dan juga peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data. Observasi ini diperoleh data yang lebih lengkap sampai pada tingkat penilaian dari semua kejadian yang terlihat. Wawancara: merupakan Perbincangan dengan adanya maksud ingin mengetahui informasi tertentu. Dokumentasi: Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Modul yang berisi profil dan penjelasan singkat tentang PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung. (b) Struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Kantor Wilayah VI Surabaya. (c) Laporan tim bagian pengkreditan atas prosedur pemberian kredit serta sistem pengamanan dan pengawasan yang dilakukan.

### **2.3 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu Model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data:

Pencarian data sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari Bank Sumsel Babel cabang Indralaya terdiri dari dokumen yang berkaitan dengan pemberian kredit serta dokumen lain yang mendukung penelitian, seperti struktur organisasi, sistem pengendalian intern dalam proses pemberian kredit, dan bagaimana nasabah mengajukan permohonan kredit. (2) Reduksi Data: Data yang diperoleh dari lokasi Peneliti akan segera menganalisis data yang dikumpulkan di lokasi penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak penting. Dengan melakukan ini, peneliti dapat sampai pada kesimpulan. (3) Penyajian Data: Sekumpulan informasi tersusun yang memberi dasar pijakan pada peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (4) Menarik kesimpulan: Kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal membawa bukti yang menyakinkan dan kuat saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan menjadi kredibel.

Analisis data kuesioner menggunakan rumus Dean J Champion yang menggambarkan adanya peranan sistem pengendalian intern dalam upaya mencegah terjadinya kredit macet dalam instansi melalui tahap-tahap pengendalian intern meliputi lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan/monitoring dengan menjumlahkan jawaban “ya” pada kuesioner yang telah disebar kemudian dilakukan perhitungan dengan Rumus Efektivitas cara sebagai berikut;

$$P = \frac{\sum x}{\sum x1} \times 100\%$$

Keterangan;

$\sum x$  = seluruh penjumlahan jawaban ya yang dijawab oleh responden dalam kmuesioner

$\sum x1$  = seluruh penjumlahan kuesioner yang beredar yang wajib diisi oleh para responden.

**Tabel 1**

**Hasil perhitungan presentase Dean J Champion**

No	Kelas interval	Nilai	Keterangan
1	0%-25%	TE	Tidak berjalan efektif
2	26%-50%	CE	Cukup berjalan efektif
3	51%-75%	E	Berjalan efektif
4	76%-100%	SE	Sangat berjalan efektif

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sistem pengendalian intern PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung Cabang Indralaya terdiri dari lingkungan

pengendalian, penaksiran risiko, operasi pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan dan pemantauan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan yang disajikan sebagai berikut:

### 1. Lingkungan Pengendalian

**Tabel 2**

**Kebijakan Dan Prosedur Pemberian Kredit Yang Telah Ditetapkan, Dilaksanakan Oleh Orang-Orang Yang Kompeten**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis menunjukkan jumlah jawaban "ya" dari dua kuisisioner yang dibagikan adalah 2 atau 100%, atau 2 kali 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa pihak yang terlibat dalam pemberian kredit telah mematuhi kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh profesional yang kompeten di bidang mereka.

**Tabel 3**

**Struktur Organisasi Yang Jelas Menerangkan Pembagian Tugas, Wewenang Dan Tanggung Jawab**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil dari analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisisioner sebanyak 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa struktur organisasi bank sumsel babel cabang indralaya telah disusun secara sistematis sehingga tidak ada tugas rangkap yang dapat menyebabkan penyimpangan. Setiap karyawan akan bekerja sesuai dengan bagian dan tugas mereka yang tercantum di daftar pekerjaan mereka.

**Tabel 4**

**Prosedur kredit sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa ada 20 atau 100% jawaban "ya" dari dua kuisisioner yang dibagikan ( $2:2 \times 100$ ), sehingga prosedur kredit sesuai dengan standar operasional standar (SOP) yang telah ditetapkan.

**Tabel 5**

**Tindakan Manajemen Secara Intensif Untuk Mengurangi Tindakan Pegawai Yang Tidak Berbuat Jujur.**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2017.

Berdasarkan hasil analisis jawaban kuisisioner, diperoleh hasil sebagai berikut: Dari 2 kuisisioner yang dibagikan jumlah jawaban "ya" sebanyak 2 atau sebesar 100% ( $2:2 \times 100$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen sudah sangat efektif dalam mengurangi tindakan pegawai yang tidak berbuat jujur yang dapat merugikan instansi maupun nasabah.

**2. Penaksiran Risiko**

**Tabel 6**

**Penaksiran Risiko Atas Kemungkinan Terjadinya Kredit Macet**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisisioner yang dibagikan adalah 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), sehingga manajemen telah mengurangi risiko kredit macet. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa pemberian kredit harus melalui proses yang berbeda sebelum diberikan kepada nasabah, dan ada metode alternatif untuk menyelesaikan kredit yang dapat mengganggu kualitas kredit dan kualitas aset bank.

**Tabel 7**  
**Penaksiran Risiko Disetiap Perubahan Dalam Lingkungan Operasional Pemberian Kredit**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa dari dua kuisisioner yang dibagikan, jumlah jawaban "ya" adalah 2 atau sebesar 100%, ( $2:2 \times 100$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen telah melakukan penaksiran risiko untuk setiap perubahan dalam prosedur operasional yang berkaitan dengan pemberian kredit, dengan mempertimbangkan perubahan suku bunga kredit yang ditetapkan sesuai dengan nilai pasar saat ini.

**Tabel 8**  
**Penaksiran Risiko Dalam Penempatan Karyawan Baru Dalam Aktivitas Pemberaian Kredit Atau Perubahan Dalam Setiap Informasi Pemberian Kredit.**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	
Jumlah	20	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa dari dua kuisisioner yang dibagikan, jumlah jawaban "ya" adalah 1 atau 95% ( $1:2 \times 100$ ), sehingga manajemen telah melakukan penaksiran risiko saat mempekerjakan karyawan baru yang terlibat dalam pemberian kredit atau mengubah semua informasi yang terkait dengan pemberian kredit.

**Tabel 9**

**Penaksiran Risiko Dalam Setiap Peningkatan Aktivitas Pemberian Kredit**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentas) (%)
Ya	2	100
Tidak	0	
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisisioner yang dibagikan adalah 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), sehingga manajemen telah sangat efektif dalam meningkatkan setiap aktivitas pemberian kredit di organisasi.

**Tabel 10**

**Sosialisasi Penggunaan Teknologi Baru Dalam Aktivitas Pemberian Kredit**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	50
Tidak	0	50
Jumlah	2	100

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisisioner sebesar 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa instansi telah mengadopsi teknologi baru, seperti komputer dan perangkat mekanis lainnya, untuk membantu menjaga ketelitian, kelengkapan pemrosesan transaksi, pengelolaan catatan, dan pengarsipan data dalam proses pemberian kredit.

**3. Aktivitas Pengendalian**

**Tabel 11**

**Pemberian Kredit Mendapatkan Otorisasi Dari Pejabat Yang Berwenang**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisioner yang dibagikan adalah dua kali lipat atau sebesar seratus persen ( $2:2 \times 100$ ), yang berarti bahwa pejabat yang berwenang harus selalu menyetujui pemberian kredit kepada klien. Di mana fungsi kredit memberikan persetujuan kredit ini dengan membubuhkan tandan tangan pada kopi kredit untuk mengurangi kemungkinan kredit macet.

**Tabel 12**  
**Kedudukan Fungsi Akuntansi Terpisah Dengan Fungsi Kas**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil berikut dibuat berdasarkan analisis jawaban kuisioner Jumlah jawaban "ya" dari dua kuisioner yang dibagikan sebanyak dua atau sebesar 100% ( $2:2 \times 100$ ), sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi kas dan akuntansi berada di tempat yang berbeda. Dengan memisahkan kedua fungsi penting ini, akan lebih mudah untuk mencegah kecurangan dalam catatan piutang yang disebut lapping. Ini adalah jenis kecurangan dalam penerimaan kas dari piutang yang terjadi jika satu karyawan memiliki kedua fungsi pencatatan dan penerimaan kas dari piutang.

**Tabel 13**  
**Pengecekan independen untuk menguji kesesuaian jumlah Pemberian kredit dengan data penerimaan kas yang diterima**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	1	95
Tidak	1	5
Jumlah	20	100

Sumber: data diolah penulis 2024

Hasil dari analisis jawaban kuisioner adalah sebagai berikut: dari dua kuisioner yang dibagikan, jumlah jawaban "ya" adalah 1 atau 95% ( $1:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa akan ada pengecekan independen untuk menguji apakah data penerimaan kas yang diterima sesuai dengan jumlah kredit yang diberikan.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

**Tabel 1**

**Sistem Informasi Yang Mencakup Metode-Metode Dan Catatan- Catatan Untuk Menunjukkan Dan Mencatat Semua Transaksi Pemberian Kredit Yang Sah**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	1	50
Tidak	1	50
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisioner adalah 1 atau sebesar 50% ( $1:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa ada sistem informasi yang mencakup teknik dan catatan untuk menunjukkan dan mencatat semua transaksi pemberian kredit yang sah.

**Tabel 15**

**Sistem Informasi Yang Mencakup Metode-Metode Dan Catatan- Catatan Dalam Hal Posting Dan Pengikhtisaran Yang Benar Atas Transaksi-Transaksi Pemberian Kredit Sistem Informasi Yang Mencakup Metode-Metode Dan Catatan- Catatan Dalam Hal Posting Dan Pengikhtisaran Yang Benar Atas Transaksi-Transaksi Pemberian Kredit**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisioner yang dibagikan adalah 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa bank rakyat indonesia cabang sinjai memiliki sistem informasi yang mencakup metode dan catatan untuk memastikan bahwa transaksi pemberian kredit dilakukan dengan benar.

**Tabel 16**

**Sistem Informasi Yang Mencakup Metode-Metode Dan Catatan- Catatan Dalam Pengotorisasian Transaksi-Transaksi Pemberian Kredit Oleh Pejabat Yang Berwenang**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua kuisisioner sebesar 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa bank rakyat indonesia cabang sinjai memiliki sistem informasi yang mencakup prosedur dan catatan untuk mengizinkan transaksi pemberian kredit oleh pejabat yang berwenang.

**5. Pemantauan/Monitoring**

**Tabel 17**

**Pemantauan Rutin Dilakukan Dan Telah Sesuai Dengan Ketentuan Instansi**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisisioner menunjukkan bahwa jumlah jawaban "ya" dari dua puluh kuisisioner adalah dua puluh atau sebesar seratus persen ( $2:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa pengawasan rutin telah dilakukan dan sesuai dengan persyaratan instansi.

**Tabel 18**

**Pemantauan Untuk Menilai Kelayakan Pemberian Kredit**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024 .

Hasil analisis jawaban kuisioner menunjukkan bahwa dari dua kuisioner yang dibagikan, jumlah jawaban "ya" adalah 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa manajemen terus memantau nasabah yang mengajukan kredit dengan melakukan penilaian atau penyelidikan kepada nasabah dalam hal 5c untuk menilai apakah mereka layak mendapatkan pinjaman kredit agar tidak terjadi masalah pengembalian kredit atau kredit macet.

**Tabel 19**

**Aktivitas Pemantauan Untuk Menilai Kualitas Jaminan Nasabah**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

Hasil analisis jawaban kuisioner menunjukkan bahwa dari 20 kuisioner yang dibagikan, ada jumlah jawaban "ya" sebanyak 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), yang menunjukkan bahwa manajemen telah memeriksa jaminan yang diberikan nasabah untuk mendapatkan pinjaman atau kredit dari bank sebelum memberikan pinjaman.

**Tabel 20**

**Pengawasan Terhadap Pengembalian Kredit**

Keterangan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Ya	2	100
Tidak	0	0
Jumlah	2	100

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Hasil analisis jawaban kuisioner menunjukkan bahwa dari dua kuisioner yang dibagikan, jumlah jawaban "ya" adalah 2 atau 100% ( $2:2 \times 100$ ), sehingga manajemen selalu memantau proses pengembalian kredit klien agar semuanya berjalan lancar.

### 3. SIMPULAN

Peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut dari hasil pembahasan data hasil observasi, wawancara, dan pertanyaan yang diajukan kepada pihak-

pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini: Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang diterapkan dalam proses pemberian kredit telah memenuhi sebagian besar unsur-unsur

1. Lingkungan Pengendalian

Bank Sumsel Babel cabang indralaya telah menerapkan sepenuhnya unsur pengendalian internal lingkungan pengendalian. Dimana faktor pembentuk lingkungan pengendalian seperti struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab telah dilaksanakan secara maksimal dan bisa meningkatkan efektivitas kredit.

2. Penaksiran Resiko

Bank Sumsel Babel cabang indralaya telah maksimal menerapkan unsur pengendalian internal penafsiran risiko dan bisa meningkatkan efektivitas kredit. Tindakan yang ditujukan kepada debitur untuk mengantisipasi dan menghindari kredit bermasalah di masa mendatang, bisnis debitur yang baik dan karakteristik yang baik atau periksa 5 C secara berkala, Bank melakukan penagihan secara terus menerus, Eksekusi agunan debitur secara selektif. penagihan secara terus menerus, Eksekusi agunan debitur secara selektif.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian pada Bank Sumsel Babel cabang indralaya sudah diterapkan secara maksimal seperti adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab, dan menetapkan plafon kredit atau batas maksimum pemberian kredit untuk mencegah debitur gagal membayar pinjaman dan bunga. Sebelum memberikan kredit, bank dan debitur harus menyepakati plafon kredit, analisis kredit (mantri) menganalisis 5C untuk menetapkan plafon kredit ini secara obyektif. proses pemberian kredit dilakukan sesuai prosedur sehingga bisa meningkatkan efektivitas kredit.

4. Informasi dan komunikasi

Bank Sumsel Babel cabang indralaya telah sepenuhnya menerapkan unsur pengendalian internal, informasi dan komunikasi. mencakup sistem akuntansi yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi perusahaan, dan memastikan bahwa aset dan utang perusahaan dipertanggungjawabkan. Kebijakan dan kontrol sistem akuntansi berfokus pada transaksi untuk menghindari salah saji laporan keuangan. Selanjutnya akan dianalisa dan hal ini bisa meningkatkan efektivitas kredit.

5. Pemantauan

Bank Sumsel Babel cabang indralaya telah menjalankan unsur pengendalian internal pemantauan telah maksimal melakukan pemantauan terhadap struktur pengendalian internal, khususnya pengendalian kredit. Analisis kredit melakukan pengecekan minimal satu kali dalam setahun dan maksimal 12 kali.

### 3.1 SARAN

Ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu pemeriksaan dan pemantauan kredit harus dilakukan sesering mungkin, sehingga masalah dapat terdeteksi secara dini. Bank juga harus melaporkan perkembangan usaha nasabah untuk mengetahui apakah kredit yang diberikan mendorong pertumbuhan dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dana kredit

## 4. DAFTAR PUSTAKA

Bungin, Burham. (2019). *Metedologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dam Pemasaran*. Jakarta:Kencana Predana Media Group.

Agoes, Sukrisno.2004. *Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Zulkifli Lubis (2016) "Peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian kredit interen pemberian kredit PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Medan".

Mohammad Muzami (2015) " Analisis Penerapan System pengendalian internal penyaluran kredit pada Bank Pengkreditan Rakyat Di Kabupaten Bandung"

Prof.Dr.Sugiyono,(2013). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi,Tesis, dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA

M. Hidayat, "ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN DALAM Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Cahaya Marta Perkasa, Pamekasan)," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 6, no. 2, p. 78098, 2013.

R. Ariyadita Putra, R. Bangki, and H. Taleba, "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Buton Selatan," *Robust Res. Bus. Econ. Stud.*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.31332/robust.v1i1.2875.

F. D. Novianti, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terhadap Pelaksanaan Pengendalian Internal Pt. Manggala Yuda Gas Kediri," *Equity*, vol. 3, no. 3, pp. 699–712, 2017, [Online]. Available: <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/view/504>

I. Kiranayanti and N. Erawati, “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 16, no. 2, pp. 1290–1318, 2016.

R. Widayati and M. N. Andani, “Pelaksanaan Prinsip Kehati-Hatian Dalam Pemberian Kredit Konsumtif Pada Bank Nagari Cabang Siteba,” pp. 1–11, 2019.

“1Lily ramayanti Pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit pada bank sumsel babel cabang muara enim”.

V. F. Dr. Vladimir, “~~濟無~~No Title No Title No Title,” *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 1967.

*Committee of Sponsoring Organization (COSO). 2013. “Internal Control Integrated Framework Excecutive Summary.” Link: <https://www.coso.org/>.*

